

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jalan PHH. H. Mustofa No. 23, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2024/2025

KODE / MATA KULIAH (SKS) : BAHASA INDONESIA
FAKULTAS / PROGRAM STUDI : FTI/TEKNIK INFORMATIKA
HARI / TANGGAL : SABTU, 26 APRIL 2025
WAKTU : 08.00-08.50 WIB
DOSEN PEMBINA : AI SITI ZENAB, M.PD.
SIFAT UJIAN : *TUTUP BUKU*

1. Perbaiki Penulisan huruf pada kalimat-kalimat berikut. (Skor 20 @4)

	Kalimat	Perbaikan
A.	Untuk sampai ke pulau tersebut kami harus melewati pulau sumatera	
B.	Di mata kuliah bahaasa indonesia kami belajar menulis artikel penelitian dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	
C.	Tugas hari ini harus anda download terlebih dahulu	
D.	Kegiatan ngabuburit di bulan Ramadhan sangat kami nantikan	
E.	Anda tidak boleh datang TELAT	

2. Pilih yang termasuk kata baku! (Skor 20 @1)

Kosakata			Kosakata		
A.	Aktif	Aktip	K.	Jum'at	Jumat
B.	Aktifitas	Aktivitas	L.	Sekertaris	Sekretaris
C.	Azas	Asas	M.	Nopember	November
D.	Bus	Bis	N.	Fikir	Pikir
E.	Apotik	Apotek	O.	Silakan	Silahkan
F.	Atlit	Atlet	P.	Sistim	Sistem
G.	Surga	Syurga	Q.	Teknik	Tehnik
H.	Hembus .	Embus	R.	Merubah	Mengubah
I.	Jadual	Jadwal	S.	Jaman	Zaman
J.	Kwalitas	Kualitas	T.	Resiko	Risiko

3. Lingkari penulisan kosakata yang benar! (Skor 20 @2)

	Kosakata	
A.	di sana	disana
B.	Keluar	ke luar
C.	Disini	di sini
D.	Antarkota	antar kota
E.	Permahasiswa	per mahasiswa
F.	Dimana	di mana
G.	maha besar	mahabesar
H.	ke rumah	kerumah
I.	Ekstrapedas	ekstra pedas
J.	saya pun	sayapun

4. Perbaiki penggunaan tanda baca pada kalimat-kalimat berikut. (Skor 20 @4)

	Kalimat
A.	Setiawan, S.H, merupakan pengacara kondang.
B.	Dani tidak masuk kuliah karena, sakit.
C.	Bulan ini banyak karyawan yang di PHK.
D.	Kami menjadi generasi ke 2 yang bisa mempertahankan juara umum.
E.	Barang yang akan dikirim besok adalah buku, pensil dan penghapus.

5. Bacalah teks berikut dengan seksama, kemudian perbaiki kesalahan tanda baca, pemakaian huruf, penulisan kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalamnya hingga membentuk sebuah teks yang padu! (skor 20).

Tanggapan Terhadap Sistem Hukum Di Indonesia

Sebelum di bahas, sebenarnya apa sih pengertian sistim hukum? Pengertian Sistem Hukum menurut pendapat sudikno mertokusumo adalah Suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur yang mempunyai interaksi satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan kesatuan tersebut.

Menurut bellefroid, Pengertian Sistim Hukum ialah rangkaian kesatuan peraturan-peraturan hukum yang di susun secara tertib menurut azas-azasnya.

Scolten mengatakan, Pengertian Sistem Hukum adalah kesatuan didalam sistem hukum tidak ada peraturan hukum yang bertentangan dengan peraturan-peraturan hukum lain dari sistim itu.

Pengertian Sistem Hukum Menurut pendapat Subekti merupakan suatu susunan atau tatanan yang teratur, suatu keseluruhan dimana terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain, tersusunan menurut suatu rencana atau pola, hasil dari suatu pemikiran tersebut untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pengertian para ahli di atas penulis menyimpulkan, sistem hukum adalah suatu kumpulan unsur-unsur yang saling ber-interaksi yang merupakan satu kesatuan dan bekerjasama kearah tujuan tertentu.

Sistem hukum Indonesia merupakan perpaduan beberapa sistem hukum agama, adat dan hukum negara eropa terutama belanda sebagai Bangsa yang pernah menjajah Indonesia 3,5 abad lamanya. Maka tidak heran apabila peradaban mereka yang di wariskan termasuk sistem hukum

Setelah mengetahui pengertian sistem hukum, lalu bagaimana tanggapan masyarakat Indonesia terhadap sistem hukum Indonesia? Kebanyakan menanggapi dengan kurang baik. Mengapa bisa begitu? Alasan yang di sampaikan pun beragam.

Mereka menganggap sistimnya sendiri sudah baik, namun pelaksanaannya tidak sesuai yang di harapkan. Peraturannya sebenarnya sudah ada, namun tidak di tegakkan. Buat apa ada peraturan kalau engga ditegakkan? Buat apa ada peraturan lalu lintas kalau masyarakatnya sendiri engga ngikutin?

Masyarakat pun kehilangan kepercayaan terhadap hukum Indonesia, karena menurut mereka "ah, paling cuma wacana doang. Ga akan ditegakkin lah." Padahal berjalannya hukum di Indonesia, tergantung pada kita-kita juga, yang diatur oleh hukum. Kalau kita sendiri enggan diatur oleh hukum, bagaimana para penegak akan menegakkan hukum? Peraturan-peraturan ini, jika berhasil ditegakkan, akan benepit juga ke kita.

Kehidupan lebih tertib lah. Kriminalitas bisa dikurangi lah. Kalau dipikir-pikir banyak keuntungannya bagi kita juga.

Jika masyarakat sudah menanggapi dengan baik, maka hal tersebut harus diikuti dengan moralitas para penegak hukum pula. Karena salah satu penyebab tidak pedulinya masyarakat terhadap hukum, adalah karena penegaknya tidak menegakkan hukum dengan baik. Banyak orang yang memiliki pengalaman "buruk" dengan penegak hukum.

Penegak hukum nampaknya masih "pandang bulu" terhadap para pelanggar hukum. Karena sifat "pandang bulu" inilah, masyarakat berpikir asalkan punya uang, atau punya koneksi-koneksi tertentu, maka bisa terhindar dari hukum. Orang-orang yang memiliki kerabat yang "penting" dapat terhindar dari hukum dengan mudahnya.

Penegak pun masih "takut" dengan hal tersebut, padahal seharusnya, di mata hukum semua orang itu sama. Hukum dibuat agar menertibkan, dan sanksi-sanksi pun bukan untuk merugikan, tetapi agar ada epek jera.

Untuk membenahi sistem hukum Indonesia, diperlukan perubahan sikap dari semua orang yang terlibat dalam hukum. Penegaknya harus lebih tegas.

Masyarakatnya juga harus merubah pandangan mereka terhadap hukum. Hukum itu sebenarnya bermanfaat.

Demi berlangsungnya keteraturan di Negeri ini, maka hukum harus di taati oleh seluruh lapisan masyarakat dengan menumbuhkan kesadaran dimulai dari diri sendiri. Kalau semua lapisan masyarakat sudah sadar maka pasti akan tercipta Sistem hukum yang baik di Indonesia.

Yayan^{SEP}, Fakultas Hukum Universitas Jambi

a. Perbaikan kesalahan

No	Kata/Kalimat yang mengandung kesalahan	Jenis kesalahan	Alasan kesalahan	Perbaikan
1	Contoh: Menurut bellefroid , Pengertian Sistim Hukum ialah rangkaian kesatuan peraturan-peraturan hukum yang di susun secara tertib menurut azas-azasnya.	Penggunaan huruf kapital	Penulisan nama seharusnya ditulis dengan huruf kapital	Menurut Bellefroid ,
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Nama, NRP/NIM, kelas, program studi, Nama Perguruan Tinggi

Dst.				
------	--	--	--	--

b. Perbaiki teks

[The page contains faint horizontal lines and some illegible markings.]